

Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Strategi Bersaing dan Kinerja Pengolah Ikan Kering Skala Mikro di Provinsi Bengkulu

Factors Affecting Competitive the Strategy and Performance of Micro-Scale Dried Fish Processors in Bengkulu Province

Arma Putra¹, *Ketut Sukiyono² dan Musriyadi Nabiu²

¹Program Studi Magister Agribisnis, Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371, Indonesia

²Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu

ARTICLE INFO

Diterima tanggal : 18 Maret 2024
Perbaikan naskah: 25 November 2024
Disetujui terbit : 23 Desember 2024

Korespondensi penulis:
Email: ksukiyono@unib.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/marina.v10i2.14019>



ABSTRAK

Provinsi Bengkulu memiliki potensi perikanan, namun ikan yang mudah rusak memerlukan pengolahan, seperti pengeringan. Usaha pengolahan ikan kering membutuhkan ketahanan dan strategi bersaing yang didukung kompetensi serta orientasi kewirausahaan. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis kinerja usaha, Orientasi kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, strategi bersaing, dan pengaruh langsung serta tidak langsung antara kompetensi dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha melalui strategi bersaing. Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu indeks skor dan SEM-PLS dengan wawancara terhadap 157 usaha secara sensus pada bulan Desember 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Kewirausahaan usaha pengolahan Ikan kering di Provinsi Bengkulu berada dalam kategori tinggi dengan indeks skor 76,83%, orientasi Kewirausahaan usaha dalam kategori sedang (66,42%), strategi bersaing dalam kategori tinggi (66,98%), dan kinerja usaha pengolahan Ikan kering dalam kategori sedang (66,55%). Hasil analisis secara langsung menyatakan bahwa kompetensi dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu. Pengaruh tidak langsung melalui strategi bersaing menyatakan bahwa kompetensi dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pengolah ikan kering untuk fokus pada peningkatan kompetensi dan orientasi kewirausahaan meningkatkan kemampuan tujuan dalam usaha dalam upaya peningkatan kinerja usaha.

Kata Kunci: orientasi, kewirausahaan, kompetensi, strategi bersaing, kinerja, pengolah ikan, ikan kering

ABSTRACT

Bengkulu Province has fisheries potential, but perishable fish require processing, such as drying. The dried fish processing business requires resilience and a competitive strategy supported by competence and entrepreneurial orientation. The purpose of the study is to analyze business performance, entrepreneurial orientation, entrepreneurial competence, competitive strategy, and the direct and indirect influence between entrepreneurial competence and orientation on business performance through competitive strategy. The research method was carried out using a qualitative and quantitative approach. The data analysis used was the score index and SEM-PLS with interviews with 157 businesses by census in December 2023. The results of the study show that the Entrepreneurial Competence of the dried fish processing business in Bengkulu Province is in the high category with a score index of 76.83%, the orientation of business entrepreneurship in the medium category (66.42%), the competitive strategy in the high category (66.98%), and the performance of the dried fish processing business in the medium category (66.55%). The results of the analysis directly stated that entrepreneurial competence and orientation had a positive and significant effect on the performance of the dried fish processing business in Bengkulu Province. Indirect influence through competitive strategies states that entrepreneurial competence and orientation have a positive and insignificant effect on the performance of dried fish processing businesses in Bengkulu Province. Based on the results of the research, it is recommended that dried fish processors focus on improving competence and entrepreneurial orientation to improve the ability to achieve goals in business in an effort to enhance business performance.

Keywords: orientation, entrepreneurship, competency, competitive strategy, performance, fish processing, dried fish

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan BPS (2024) hasil perikanan di wilayah Provinsi Bengkulu tahun 2022 yaitu mencapai 84.689 ton dan hampir setengah hasil perikanan tersebut berada di Kota Bengkulu yaitu dengan jumlah 42.201 ton. Selain itu, Kabupaten Mukomuko juga memiliki produksi yang tinggi

atau diatas rata-rata Provinsi Bengkulu yaitu sebesar 19.794. Potensi pada perikanan yang tinggi di wilayah ini, khususnya di Kota Bengkulu dan Kabupaten Mukomuko, menjadikan sektor perikanan sebagai sumber perekonomian yang sangat penting bagi daerah ini (Saputra *et al.*, 2020; Mulyasari, 2015)

Pemanfaatan potensi perikanan ini dapat dilakukan dengan pengolahan ikan. Hal itu karena pada saat survei awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti, banyak ikan yang tidak dapat langsung dipasarkan secara keseluruhan atau tidak dapat habis dalam sekali jual. Permasalahan ini timbul karena banyaknya jumlah ikan yang dipasarkan dan tidak sebanding dengan jumlah permintaan perharinya. Dengan demikian akan menyebabkan ikan akan menjadi busuk atau rusak karena memiliki umur simpan yang relatif pendek (Naiu *et al.*, 2018). Berdasarkan hal tersebut maka penanganan ikan yang tidak dapat dijual secara langsung maupun ikan kecil yang memiliki harga rendah dilakukan dengan cara pengeringan. Usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu menjadi andalan bagi masyarakat pesisir. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan peneliti, mayoritas usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu berada pada tingkatan mikro karena memiliki pendapatan di bawah Rp300.000.000 dalam 1 tahun. Pada saat ini usaha pengolahan ikan kering menjadi salah satu sumber pendapatan andalan bagi masyarakat pesisir (Hasanah, 2019).

Usaha pengolahan yang berfokus pada ikan kering di Provinsi Bengkulu menawarkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan berkat sumber daya perikanan yang melimpah yaitu 84.689 ton pada tahun 2022 (BPS, 2024). Oleh karena itu, agar usaha pengolahan tetap mampu bertahan di tengah ketidakpastian, mereka harus memiliki ketahanan usaha yang tinggi dan berkelanjutan (Syamsari dkk., 2022). Yanti *et al.* (2018) menyatakan bahwa tingkat keberlanjutan usaha sangat dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan ini akan menggambarkan kinerja bisnis pada usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu. Awaluddin (2017) menjelaskan bahwa hasil dari pelaksanaan pekerjaan baik yang berwujud maupun tidak disebut sebagai kinerja bisnis. Hal ini dapat dilihat dengan mengukur pencapaian hasil kerja dan membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kinerja usaha pengolah ikan kering akan menggambarkan bahwa masyarakat pesisir telah berhasil memanfaatkan potensi perikanan yang ada di wilayah pesisir.

Beberapa literatur penelitian terdahulu telah membahas mengenai kinerja usaha dengan variabel yang berbeda, seperti Wulandary *et al.* (2021) pada industri rumahan abon ikan menggunakan variabel orientasi kewirausahaan; Pudyastuti dan Saputra (2021) pada UMKM menggunakan kualitas strategi, orientasi kewirausahaan dan strategi bersaing; Ludiya dan Kurniawan (2020) pada UMKM bidang

fashion menggunakan kompetensi dan orientasi kewirausahaan; Nurrohmah dan Suryoko (2020) pada usaha batik tulis menggunakan kompetensi kewirausahaan, strategi bersaing dan orientasi pasar; Rakib *et al.* (2022) pada usaha kecil di Sulawesi Selatan menggunakan kompetensi, orientasi wirausaha, dan strategi bersaing. Berdasarkan penelitian tersebut beberapa faktor diduga mempengaruhi kinerja usaha. Selain itu, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi dan orientasi kewirausahaan berpengaruh strategi bersaing pada suatu bisnis (Trihudiyatmanto, 2019; Pudyastuti dan Saputra, 2021); Djodjobo dan Tawas, 2014; Nurrohmah dan Suryoko, 2020). Pada penelitian ini, peneliti menduga bahwa variabel yang mempengaruhi kinerja usaha pengolah ikan kering adalah kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan strategi bersaing. Berdasarkan penelitian terdahulu belum ada atau sulit ditemukan yang mengkaji pengaruh langsung serta tidak langsung terhadap kinerja usaha. Pada penelitian ini, pengaruh tersebut akan dilakukan dengan menggunakan variabel strategi bersaing sebagai mediasi.

Oleh karena itu, tujuan penelitian yaitu untuk 1) menganalisa kinerja usaha pengolahan ikan kering; 2) menganalisa orientasi kewirausahaan; 3) menganalisa kompetensi kewirausahaan; 4) menganalisa strategi bersaing; 5) menganalisa pengaruh langsung dan tidak langsung antara kompetensi dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha melalui strategi bersaing.

Pendekatan Ilmiah

Lokasi penelitian yaitu Kelurahan Koto Jaya, Kabupaten Mukomuko dan Kelurahan Sumber Jaya, Kota Bengkulu dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut memiliki jumlah produsen usaha pengolahan ikan kering terbanyak di Kota Bengkulu dan Kabupaten Mukomuko. Penelitian dilakukan dari Oktober-Desember 2023. Pengumpulan data melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 157 orang yang didapat dengan metode sensus.

Pada penelitian ini digunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*). Analisis dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan suatu hasil. Pendekatan kuantitatif berdasarkan *positivisme* digunakan untuk mempelajari populasi atau kelompok tertentu. Alat penelitian biasanya digunakan untuk mengumpulkan data, dan

pengambilan sampel dilakukan secara acak. Menurut Sugiyono (2019), evaluasi hipotesis kuantitatif atau statistik adalah tujuan utama dari analisis data. Sebelum menggunakan alat analisis untuk menganalisis data, langkah pertama adalah mengidentifikasi variabel-variabel berikut.

Identifikasi Variabel Penelitian

Beberapa literatur penelitian terdahulu telah membahas mengenai kinerja usaha, dimana Wulandary dkk. (2021) menggunakan variabel orientasi kewirausahaan; Pudyastuti dan Saputra (2021) menggunakan kualitas strategi, orientasi kewirausahaan dan strategi bersaing; Ludiya dan Kurniawan (2020) kompetensi dan orientasi kewirausahaan; Nurrohmah dan Suryoko (2020) menggunakan kompetensi kewirausahaan, strategi bersaing dan orientasi pasar; Rakib *et al.* (2022) menggunakan kompetensi, orientasi wirausaha, dan strategi bersaing. Selain itu, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi dan orientasi kewirausahaan berpengaruh strategi bersaing pada suatu usaha (Trihudiyatmanto, 2019; Pudyastuti dan Saputra, 2021); Djodjono dan Tawas, 2014; Nurrohmah dan Suryoko, 2020). Pada penelitian

ini peneliti memperbaharui dan menetapkan bahwa yang faktor yang diduga mempengaruhi kinerja usaha yaitu variabel kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan strategi bersaing.

Selanjutnya, pengukuran yang dilakukan pada variabel tersebut didapat dari beberapa sumber penelitian terdahulu yang diadopsi dan diperbaharui. Berdasarkan penelitian Sulaeman (2018); Djodjono dan Tawas (2014); Wirawan (2017); Kusa dkk. (2021); Ferreras-Méndez dkk. (2021); Tajeddini dkk. (2020), indikator orientasi kewirausahaan diperbaharui dan dikembangkan menjadi indikator inovatif, pro-aktif dan *risk-taking*. Kompetensi kewirausahaan diukur melalui indikator *managerial skill*, *conceptual skill*, *human skill*, *decision making skill*, *time managerial skill* (diadopsi dan diperbaharui dari Kurniawan dan Yun (2018); Isa (2011); dan Munandar (2022)). Strategi bersaing diukur melalui indikator keunggulan biaya, keunggulan diferensiasi dan keunggulan proses (diadopsi dan diperbaharui dari Awaluddin (2017); Adiyanto dkk, 2017; Wijaya dan Simamora, 2022; Kiyabo dan Isaga, 2020;

Tabel 1. Pengukuran Variabel Penelitian.

Variabel	Dimensi	Indikator
Kinerja usaha pengolahan ikan kering	1. pertumbuhan penjualan	• peningkatan jumlah produksi (KN 1) • peningkatan variasi produk (KN 2) • peningkatan target penjualan (KN 3) • peningkatan omset (KN 4)
	2. pertumbuhan laba	• Laba yang didapatkan telah sesuai yang diinginkan (KN 5) • terjadinya peningkatan laba (KN 6)
	3. pertumbuhan pasar	• jangkauan pasar semakin luas (KN 7) • strategi pemasaran bertambah (KN 8) • peningkatan jumlah pelanggan (KN 9)
Strategi bersaing	1. keunggulan biaya	• bekerja sama dengan pemasok bahan baku dengan harga terjangkau (KB 1) • penggunaan media sosial untuk biaya promosi (KB 2) • menawarkan harga yang lebih terjangkau pada produk yang dipasarkan (KB 3)
	2. keunggulan diferensiasi	• memberikan produk dengan kualitas terjamin (KB 4) • menawarkan produk yang berbeda dari pesaing (KB 5) • melakukan inovasi produk secara berkala (KB 6)
	3. strategi fokus	• produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan konsumen (KB 7) • memproduksi produk dengan waktu yang relatif cepat (KB 8) • ketepatan waktu penyelesaian order (KB 9)

Lanjutan Tabel 1

Variabel	Dimensi	Indikator
Kompetensi Kewirausahaan	1. <i>Managerial skill</i>	• perencanaan usaha dilakukan dengan baik (KK 1) • setiap kegiatan usaha dilakukan pengawasan (KK 2) • pembagian kerja diberikan secara jelas (KK 3)
	2. <i>Conceptual skill</i>	• kemampuan menetapkan tujuan usaha (KK 4) • kemampuan memberikan kebijakan terkait pelaksanaan usaha (KK 5)
	3. <i>Human skill</i>	• mudah bergaul dengan seluruh karyawan maupun pemilik usaha sejenis (KK 6) • adanya rasa simpati dan empati (KK 7)
	4. <i>Decision making skill</i>	• diskusi mengenai usaha selalu dilakukan (KK 8) • keputusan terhadap permasalahan dilakukan dengan cepat (KK 9) • kemampuan pemecahan masalah usaha (KK 10)
	5. <i>Time management skill</i>	• tidak memiliki pekerjaan yang menumpuk (KK 11) • dapat membagi waktu antar pekerjaan (KK 12)
Orientasi Kewirausahaan	1. Inovasi (innovative)	• mampu mencari ide baru tentang produk (OK 1) • mampu mencari ide baru tentang proses dalam menghasilkan produk (OK 2) • mampu mencari ide baru tentang keorganisasian (OK 3) • mampu mencari ide baru dalam memasarkan produk (OK 4)
	2. Pengambilan resiko (risk-taking)	• berani mengambil proyek atau tindakan yang beresiko tinggi (OK 5) • mencoba hal-hal baru bagi perusahaan namun dengan intuisi yang diperhitungkan dan analisa yang mendalam (OK 6) • toleransi terhadap kesalahan pegawai saat mencoba hal – hal baru dalam melakukan proses operasional dalam perusahaan (OK 7) • dapat menerima resiko kerugian finansial (OK 8)
	3. Keaktifan (proactiveness)	• selalu melakukan identifikasi peluang yang akan datang pada bisnis yang dijalankannya (OK 9) • mampu mengantisipasi perubahan permintaan yang akan terjadi di masa mendatang (OK 10) • selalu melakukan penyusunan tindakan strategis bagi bisnis yang dijalankannya agar mencapai tujuan (OK 11) • selalu melakukan tindak Lanjut dari eksekusi bisnis yang telah dilaksanakan (OK 12)

Sumber: diadopsi dan diperbaharui dari Isa (2011); Djodjobo dan Tawas (2014); Wirawan (2017); Awaluddin (2017); Adiyanto *et al.* (2017); Pramesti dan Giantari (2017); Bahren dkk (2018); Kurniawan dan Yun (2018); Sulaeman (2018); Tajeddini *et al.* (2020); Kiyabo dan Isaga (2020); Fadila dan Yuniarti (2021); Kusa *et al.* (2021); Ferreras-Méndez *et al.* (2021); Wijaya dan Simamora (2022); Munandar (2022).

Orientasi Kewirausahaan, Strategi bersaing dan Kinerja Usaha Pengolah Ikan Kering

Kategori skor digunakan dalam menjawab tujuan penelitian satu, dua, tiga dan empat. Berdasarkan Mitra (2021) untuk melakukan interpretasi, dilakukan perhitungan nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor terlebih dahulu seperti pada Tabel 2.

1. Menghitung Skor tertinggi

Skor Maksimal = Jumlah Responden x Skor Tertinggi Likert x Total Likert

2. Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Rumus Interval

$$\text{Interval (I)} = \frac{100}{\text{Jumlah skor likert}}$$

Tabel 2. Skor Interval kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Strategi Bersaing dan Kinerja Usaha Pengolah Ikan Kering.

No	Indeks Skor	Keterangan
1	0 % - 33,33%	Rendah
2	33,34 % - 66,67%	Sedang
3	66,68% - 100,00%	Tinggi

Sumber: Mitra (2021)

Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung antara Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha melalui Strategi bersaing

Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian kelima yaitu analisis SEM PLS. Pengujian SEM PLS dilakukan melalui uji validitas dan realibilitas terlebih dahulu (*Measurement Outer Model*) dengan kriteria pengujian seperti pada Tabel 3.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik dan t-tabel. Nilai t tabel sebesar 1,975 diperoleh dengan menggunakan alpha

sebesar 0,05. Apabila hipotesis yang dipilih penelitian menghasilkan nilai t hitung lebih tinggi dari t tabel maka hipotesis disetujui. Hipotesis tersebut yaitu kompetensi dan orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha pengolahan ikan kering melalui strategi bersaing.

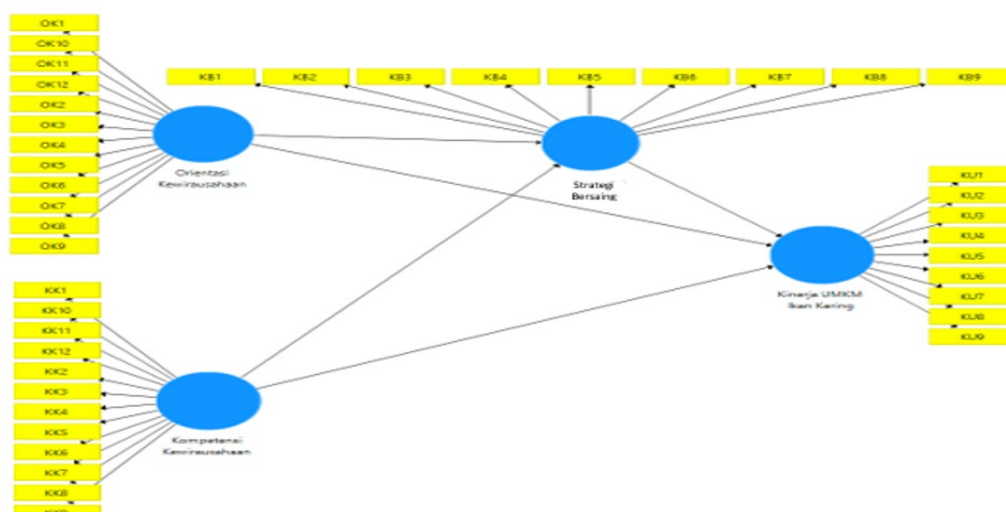
Pengembangan Model Konsep

Model konsep digunakan untuk menjelaskan sebab akibat antara variabel eksogen dan variabel endogen. Model ini dibangun berdasarkan penentuan variabel dan indikator penelitian pada Gambar 1, selanjutnya, digambarkan pada pemodelan hipotetik.

Tabel 3. Uji Validitas.

No	Uji Validitas dan Realibilitas	Kriteria	Keterangan
Validitas			
1	Convergen Validity		
	a. <i>Loading Faktor</i>	$\geq 0,5$	Valid
	b. <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	$\geq 0,5$	Valid
2	Discriminant Validity		
	a. <i>Cross Loading</i>	$\geq 0,7$	Valid
	b. <i>fornell-larcker criterion</i>	akar kuadrat AVE setiap konstruk > nilai korelasi antar konstruk	Valid
Realibilitas			
	α . <i>composite reliability</i>	$\geq 0,7$	Reliabel
	β . <i>cronbach's alpha</i>	$\geq 0,7$	Reliabel

Sumber: Ghazali dan Latan (2015); Wong dan Tong (2011)



Gambar 1. Model Hipotetik Kinerja Usaha Pengolah Ikan Kering di Provinsi Bengkulu.

Kompetensi Kewirausahaan Pengolah Ikan Kering Skala Mikro

Kompetensi kewirausahaan adalah kumpulan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang saling berhubungan yang diperlukan oleh pengusaha untuk mencapai kinerja optimal dalam menjalankan usaha (Septiana *et al.*, 2023). Hasil analisis indeks skor kompetensi kewirausahaan pengolah Ikan kering di Provinsi Bengkulu dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kompetensi Kewirausahaan pengolah Ikan Kering di Provinsi Bengkulu.

Konstruk	Indeks Skor	Kategori
Kompetensi Kewirausahaan	76,83	Tinggi

Sumber: Data Primer Diproses, 2024.

Berdasarkan Tabel 4, rata-rata kompetensi kewirausahaan usaha pengolah ikan kering di Provinsi Bengkulu memiliki indeks skore sebesar 76,83%. Hal ini menyatakan bahwa pengolah ikan kering telah memiliki kompetensi kewirausahaan tinggi yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha. Nilai indeks skor tertinggi terdapat pada indikator memiliki rasa simpati dan empati di mana indikator ini memiliki nilai 79,87%. Hasil tersebut juga menggambarkan dari 95 pelaku usaha yang menyatakan setuju dan 35 menyatakan sangat setuju bahwa mereka memiliki rasa simpati dan empati dalam menjalankan usaha pengolah ikan kering. Pelaku usaha pengolah ikan kering di Provinsi Bengkulu ini memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi. Hal tersebut karena mereka bertempat tinggal yang saling berdekatan satu sama lain dan memiliki usaha yang sama. Dengan demikian, rasa simpati dan empati ini akan tumbuh secara terus-menerus bukan hanya karena usaha yang dijalani tetapi juga didorong dengan adanya sikap saling menghormati antar tetangga.

Indikator dengan indeks skor terendah yaitu tidak memiliki pekerjaan yang menumpuk dalam pelaksanaan usaha. Nilai indeks skor yang dihasilkan yaitu sebesar 73,25%. Hal tersebut menggambarkan dari jawaban pelaku usaha, dimana yang menyatakan setuju tidak memiliki pekerjaan yang menumpuk memiliki angka yang terendah yaitu sebanyak 70 pelaku usaha. Kegiatan usaha pada usaha pengolahan ikan kering dapat dijalankan ketika adanya pasokan bahan baku dari para nelayan. Dengan demikian, ada dan tidak adanya pasokan akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha ataupun kegiatan usaha yang dijalankan. Hal tersebut merupakan salah satu faktor penyebab adanya pekerjaan yang

menumpuk dalam pelaksanaan usaha pengolah ikan kering di provinsi Bengkulu. Misalnya, pada saat musim penangkapan ikan, bahan baku yang diterima oleh pelaku usaha akan semakin banyak. Berdasarkan Hayati dkk (2019), ketidakmampuan mengelola waktu membuat pekerjaan menjadi menumpuk. Kemampuan ini diperlukan agar dapat memperlancar pelaksanaan pekerjaan dan rencana yang telah ditetapkan.

Hasil ini penelitian menginformasikan bahwa pelaku usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu telah memiliki kompetensi kewirausahaan yang baik. Kompetensi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja usaha pengolahan ikan kering. Kemampuan wirausaha seorang pelaku usaha akan menentukan seberapa baik kinerjanya. Hal ini konsisten dengan temuan Ludiya dan Kurniawan (2020) yang melaporkan adanya pengaruh kuat keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan. Derajat kompetensi kewirausahaan yang dimiliki seorang pemilik usaha dapat digunakan untuk memprediksi naik turunnya keberhasilan usahanya. Kinerja suatu perusahaan akan meningkat dengan semakin besarnya kompetensi kewirausahaan.

Orientasi Kewirausahaan Pengolah Ikan Kering Skala Mikro

Orientasi kewirausahaan adalah sikap, karakter ataupun kepribadian pemilik usaha dalam menjalankan usaha untuk mencapai keberhasilan (Suhartini, 2021). Hasil analisis indeks skor orientasi kewirausahaan usaha pengolahan Ikan kering dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Orientasi Kewirausahaan pengolah Ikan Kering di Provinsi Bengkulu.

Konstruk	Indeks Skor	Kategori
Orientasi Kewirausahaan	66,42	Sedang

Sumber: Data Primer Diproses, 2024.

Rata-rata indeks skor orientasi kewirausahaan usaha pengolahan ikan kering di provinsi Bengkulu yaitu sebesar 66,42% (Tabel 5). Hal ini menyatakan bahwa pengolah ikan kering telah memiliki orientasi kewirausahaan yang berkaitan dengan sikap, karakter ataupun kepribadian yang cukup baik dalam menjalankan kegiatan usaha. Hasil indeks skor tertinggi terdapat pada indikator mencari cara mengantisipasi perubahan permintaan yang akan terjadi di masa mendatang. Indikator ini memiliki indeks skor sebesar 76,05% dengan kategori tinggi.

Hal tersebut didukung dari hasil jawaban pelaku usaha dimana sebanyak 94 pelaku usaha dari total 157 menyatakan setuju bahwa mereka mencari cara dalam mengantisipasi perubahan permintaan dimasa yang akan datang. Kegiatan mengantisipasi perubahan permintaan ini dilakukan secara terus-menerus dan secara berkala oleh pelaku usaha dengan cara melihat pasokan ataupun ketersediaan bahan baku yang didapatkan.

Indikator dengan indeks skors terendah yaitu sebesar 54,78% dengan kategori sedang. Indikator tersebut adalah pernyataan pelaku usaha selalu mencari ide baru tentang keorganisasian. Kegiatan keorganisasian pada usaha pengolah ikan kering di Provinsi Bengkulu tidak memiliki perubahan yang signifikan dari waktu ke waktu, melainkan hanya melakukan menyesuaikan dengan keadaan pada saat ini. Pencarian ide baru tentang keorganisasian ini juga berkaitan dengan inovasi dalam melakukan kegiatan usaha. Berdasarkan hasil di lapangan, mayoritas pelaku usaha melakukan kegiatan usaha secara turun-temurun ataupun mengikuti usaha lainnya yang sudah ada terlebih dahulu. Dengan demikian, kegiatan organisasi cenderung sama dan tidak terlalu memiliki inovasi ataupun ide-ide baru (Yumida, 2022).

Hal penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan orientasi kewirausahaan yang dilakukan oleh pelaku usaha pengolahan ikan kering sudah dalam kategori baik namun belum maksimal. Dengan demikian, perlu adanya tindakan ataupun evaluasi berkala terhadap orientasi kewirausahaan yang dilakukan oleh pelaku usaha. Hal itu mengingat bahwa orientasi kewirausahaan ini adalah salah satu faktor penting untuk menunjang baiknya kinerja usaha. Ludiya dan Kurniawan (2020) menyatakan bahwa kinerja usaha dapat dijelaskan dengan orientasi kewirausahaan karena mempunyai pengaruh positif searah yang kuat. Orientasi kewirausahaan pemilik usaha dapat digunakan untuk memprediksi naik turunnya kesuksesan perusahaan. Kinerja usaha akan meningkat seiring dengan kemampuan seorang wirausahawan dalam menerapkan orientasi kewirausahaan.

Strategi Bersaing Pengolah Ikan Kering Skala Mikro

Strategi bersaing menunjukkan bahwa suatu bisnis dapat mengungguli pesaingnya dalam situasi tertentu (Kurniawan dan Yun, 2018). Hasil analisis indeks skor strategi bersaing usaha pengolahan Ikan kering di Provinsi Bengkulu dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Strategi bersaing Pengolah Ikan Kering di Provinsi Bengkulu.

Konstruk	Indeks Skor	Kategori
Strategi bersaing	66,98	Tinggi

Sumber: Data Primer Diproses, 2024.

Rata-rata indeks skor strategi bersaing yaitu sebesar 66,98% dalam kategori tinggi (Tabel 6). Hal ini menyatakan bahwa pengolah ikan kering telah memiliki strategi dalam upaya mengungguli pesaing dengan baik dalam menjalankan kegiatan usaha. Memberikan produk dengan kualitas terjamin memiliki indeks skor tertinggi, yang artinya indikator ini adalah strategi terbaik yang dilakukan pengolah ikan kering pada saat ini. Hal itu didukung oleh pernyataan pelaku usaha sebanyak 99 pelaku usaha dari total 157 yang menyatakan bahwa mereka setuju untuk memberikan kualitas produk ikan kering yang terjamin. Salah satu hal yang perlu dilakukan suatu bisnis agar dapat berkembang dan bersaing dengan bisnis lain adalah fokus pada kualitas. Hal ini disebabkan produk yang berkualitas tinggi dapat berdampak pada kemampuan pelaku usaha bersaing dan menyenangkan pelanggan. Hosseini *et al.* (2018) mendukung gagasan bahwa jika suatu produk berkualitas tinggi, berefisiensi tinggi, pelanggan akan senang dan menghargainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rakib *et al.* (2020) yang menyatakan strategi bersaing memiliki tingkatan yang baik. Indeks skor dengan kategori tinggi ini menyatakan bahwa strategi bersaing yang dilakukan oleh pelaku usaha pengolah ikan kering di Provinsi Bengkulu sudah dalam kategori baik. Dengan demikian, hasil ini diharapkan dapat bermuara pada kinerja usaha pengolahan ikan kering. Selain itu, tingginya tingkat keunggulan menunjukkan bahwa pelaku usaha telah berhasil menjalankan kegiatan usahanya untuk mencapai suatu keunggulan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja. Berdasarkan penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa strategi bersaing dapat mempengaruhi kinerja usaha (Djodjono dan Tawas (2014); Ludiya dan Kurniawan (2020); Nurrohman dan Suryoko (2020); Pudyastuti dan Saputra (2021)).

Kinerja Usaha Pengolah Ikan Kering Skala Mikro

Kinerja merupakan penilaian terhadap keberhasilan suatu entitas perusahaan dalam mencapai tujuannya (Fadila dan Yuniarti, 2021). Hasil analisis indeks skor Kinerja usaha pengolahan Ikan kering di Provinsi Bengkulu dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kinerja Usaha Pengolah Ikan Kering di Provinsi Bengkulu.

Konstruk	Indeks Skor	Kategori
Kinerja usaha pengolah ikan kering	66,55	Sedang

Sumber: Data Primer Diproses, 2024.

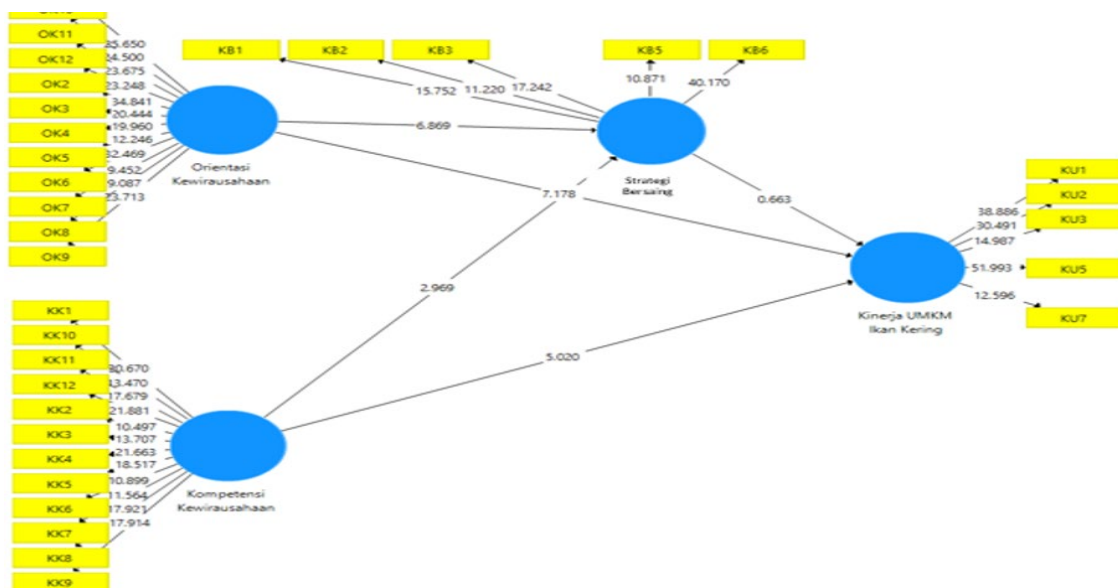
Rata-rata indeks skor yang didapatkan (Tabel 7), kinerja usaha berada pada tingkatan sedang (66,5%). Hal ini menyatakan bahwa pengolah ikan kering telah menjalankan usaha dengan cukup baik dalam mencapai keberhasilan. Indeks skor tertinggi pada kinerja usaha terdapat pada laba yang meningkat dari tahun sebelumnya. Hasil tersebut didapatkan karena mayoritas pelaku usaha yaitu sejumlah 93 pelaku usaha dari total 157 menyatakan setuju mengenai peningkatan laba dari tahun sebelumnya. Peningkatan laba dari tahun sebelumnya ini seiring dengan peningkatan jumlah bahan baku yang yang didapatkan oleh pelaku usaha dari para nelayan. Pasokan bahan baku ini dihasilkan karena faktor cuaca dan juga faktor musim ikan. Dengan demikian, pada musim penangkapan ikan hasil tangkapan akan menjadi lebih banyak dan jumlah pasokan bahan baku juga akan meningkat sehingga produksi juga akan meningkat. Hasil ini dibuktikan dengan jumlah pendapatan pelaku usaha pada tahun ini yaitu sebesar Rp1.256.113. pendapatan tersebut naik dari tahun-tahun sebelumnya, seperti yang didapatkan oleh Wulandari *et al.* (2020) dimana rata-rata pendapatan pelaku usaha Ikan kering di Bengkulu yaitu sebesar Rp529.185.

Berbeda dengan Asyifa *et al.* (2019), kinerja usaha memiliki kategori tinggi. Hal itu

menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan produksi, pengembangan unit bisnis, volume penjualan dan laba pada suatu usaha. Hasil indeks skor yang telah didapatkan menunjukkan bahwa kinerja usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu pada saat ini belum menyentuh kata maksimal. Dengan demikian, tindakan ataupun strategi lainnya diperlukan untuk meningkatkan kinerja usaha. Hal itu diperlukan agar usaha pengolahan ikan kering dapat menjadi suatu usaha yang menjanjikan bagi penduduk di wilayah pesisir. Kinerja usaha pengolahan ini dipengaruhi dari kondisi ataupun keadaan disuatu wilayah, terutama pada hal ketersediaan bahan baku ikan segar. Selain itu, strategi pada subsistem hulu dan subsistem produksi ini juga harus ditingkatkan karena semakin baik kualitas produk yang ditawarkan maka akan memancing ataupun menarik perhatian konsumen menjadi lebih baik lagi. Sehingga, kegiatan pemasaran di sistem hulu juga harus ditingkatkan agar semua produk yang disediakan dapat langsung dipasarkan pada konsumen.

PENGARUH KOMPETENSI DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA PENGOLAH IKAN KERING SKALA MIKRO

Pengujian pengaruh Kompetensi dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja usaha pengolahan Ikan Kering di Provinsi Bengkulu melalui strategi bersaing dilakukan dengan uji *bootstrapping*. Pada uji ini akan dilihat pengaruh secara langsung, hasil uji statistik dapat dilihat pada Tabel 8.



Gambar 2. Tampilan *Bootstrapping* Pengaruh Kompetensi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pengolahan Ikan Kering di Provinsi Bengkulu Melalui Strategi Bersaing.

Tabel 8. Pengaruh Kompetensi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pengolahan Ikan Kering di Provinsi Bengkulu Melalui Strategi Bersaing.

Pengaruh	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	t statistik (O/STDEV)	p value
Strategi bersaing -> Kinerja usaha pengolahan Ikan Kering	0,044	0,046	0,066	0,663	0,508
Kompetensi Kewirausahaan -> Strategi bersaing	0,239	0,245	0,081	2,969	0,003
Kompetensi Kewirausahaan -> Kinerja usaha pengolahan Ikan Kering	0,337	0,334	0,067	5,020	0,000
Orientasi Kewirausahaan -> Strategi bersaing	0,512	0,512	0,075	6,869	0,000
Orientasi Kewirausahaan -> Kinerja usaha pengolahan Ikan Kering	0,504	0,507	0,070	7,178	0,000

Sumber: Data Primer Diproses, 2024.

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP STRATEGI BERSAING USAHA PENGOLAH IKAN KERING SKALA MIKRO

Analisis statistik hubungan antara kompetensi kewirausahaan dan strategi bersaing menghasilkan nilai t sebesar 2,969 dan nilai p sebesar 0,003. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap strategi bersaing diterima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan pada usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu ini dibutuhkan untuk meningkatkan strategi bersaing. Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap strategi bersaing pada usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu ini dapat di pertahankan bahkan di tingkatan dengan memperhatikan kekuatan dari variabel manifest. Hal tersebut dilakukan dengan memperhatikan nilai loading faktor tertinggi. Pada kompetensi kewirausahaan, indikator kemampuan menetapkan tujuan usaha menghasilkan nilai tertinggi. Selain itu pelaksanaan penetapan tujuan ini juga mendapatkan indeks skor dengan katerori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tujuan menjadi hal yang utama dalam memperkuat kompetensi kewirausahaan yang nantinya akan bermuara pada strategi bersaing usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu.

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP STRATEGI BERSAING USAHA PENGOLAH IKAN KERING SKALA MIKRO

Nilai t statistik yang dihasilkan pada pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap strategi bersaing yaitu sebesar 6,869 dan p value sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat dikatakan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan

berpengaruh signifikan terhadap strategi bersaing diterima. Perlu di perhatikan indikator manifest dari orientasi kewirausahaan agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan strategi bersaing. Orientasi kewirausahaan memiliki indikator dengan loading faktor tertinggi yaitu selalu mencari ide baru tentang proses dalam menghasilkan produk. Ide baru dalam proses menghasilkan produk ini sama dengan inovasi proses, dengan demikian inovasi proses ini harus selalu dilakukan untuk dapat meningkatkan strategi bersaing. Namun dalam pelaksanaannya, ide baru tentang proses ini masih belum dilakukan dengan maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari indeks skor yang didapatkan dengan jumlah 62,93 dengan kategori sedang. Dengan demikian diharapkan perlu adanya evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan suatu ide baru dalam proses menghasilkan produk agar dapat meningkatkan strategi bersaing usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan mempengaruhi strategi bersaing (Pudyastuti dan Saputra (2021); Djodjobo dan Tawas (2014)).

Temuan ini sejalan dengan temuan Trihudyatmanto (2019); Nurrohman dan Suryoko (2020) yang menemukan bahwa strategi bersaing dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan. Namun temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan Djodjobo dan Tawas (2014) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan tidak ada hubungannya dengan strategi bersaing. Penerapan aspek-aspek orientasi kewirausahaan yang belum diterapkan sepenuhnya atau sama sekali oleh para pengelola usaha mungkin menjadi penyebab tidak adanya pengaruh antar keduanya. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan usaha pengolahan terhadap metode operasi lama.

PENGARUH STRATEGI BERSAING TERHADAP KINERJA USAHA PENGOLAH IKAN KERING SKALA MIKRO

Strategi bersaing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu. Hasil analisis ini ditunjukkan oleh nilai t statistik sebesar 0,663 dan p value sebesar 0,508. Hasil tersebut menyatakan bahwa nilai t statistik lebih kecil daripada nilai dari t tabel (1,975) dan p value lebih besar dari α (0,05). Hasil observasi bahwa, pengolah ikan kering menjual produk hasil olahannya ke tengkulak yang selanjutnya oleh tengkulak produk olahan ini dijual ke pasar. Strategi bersaing ini belum dapat menjadi suatu faktor penentu dalam peningkatan kinerja usaha.

Strategi bersaing ini memiliki potensi menjadi penentu kinerja usaha jika dalam pelaksanaan pemasarannya dilakukan secara terbuka dan langsung menjual ke konsumen dengan memanfaatkan media penjualan yang bersaing seperti media sosial. Hal ini karena variabel manifest (indikator) tertinggi yaitu mengenai inovasi produk masih memiliki nilai indeks skor dengan tingkatan sedang. Hasil tersebut menyatakan bahwa inovasi produk yang dilakukan belum maksimal. Selain itu, dalam upaya peningkatan kinerja usaha, juga dapat dilakukan dengan memperhatikan indikator determinan yang membentuknya. Berdasarkan loading faktor yang didapatkan, menyatakan bahwa kesesuaian pendapatan laba yang diinginkan mendapatkan nilai tertinggi. Namun pada saat ini, kesesuaian pendapatan laba yang diinginkan oleh pengolah ikan kering masih dalam kategori sedang yang dibuktikan dari nilai indeks skor sebesar 63.82%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha belum memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kesesuaian laba yang didapatkan. Evaluasi lebih lanjut mengenai cara untuk meningkatkan pendapatan laba perlu dilakukan, mengingat indikator tersebut memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian yang didapatkan oleh Djodjono dan Tawas (2014); Ludiya dan Kurniawan (2020); Nurrohman dan Suryoko (2020); Pudyastuti dan Saputra (2021); yang menyatakan bahwa strategi bersaing memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya karena terdapat perbedaan objek penelitian. Hal tersebut karena pada objek penelitian sebelumnya dilakukan analisis pengaruh strategi bersaing dengan objek yang dipasarkan langsung kepada konsumen. Sehingga, strategi

bersaing diperlukan agar dapat menarik perhatian konsumen dan memutuskan membeli produk mereka dibandingkan produk di tempat lain.

PENGARUH LANGSUNG KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA PENGOLAH IKAN KERING SKALA MIKRO

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pengolah ikan kering di Provinsi Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai statistik sebesar 5.020 dan p value sebesar 0,000; Dapat dikatakan bahwa kinerja usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu sangat dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan. Kinerja bisnis akan mencapai puncaknya ketika seseorang memiliki tingkat keahlian tertinggi. Begitu pula sebaliknya, kinerja bisnis yang buruk akan diakibatkan oleh rendahnya kompetensi kewirausahaan.

Hidayat dan Citra (2020) menunjukkan bahwa kompetensi merupakan salah satu elemen yang dapat mendorong kinerja kewirausahaan. Komponen ini dapat beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang selalu berubah sehingga memungkinkan seorang wirausaha dapat beradaptasi dan cepat bereaksi terhadap perubahan. Menurut Noerchoidah *et al.* (2022), wirausaha yang lebih kompeten biasanya mengungguli usaha dengan wirausaha yang kurang kompeten. Semakin tinggi kompetensi kewirausahaan para pelaku usaha maka akan berdampak pada peningkatan pangsa pasar, penjualan, keuntungan, dan pertumbuhan aset. Hasil penelitian ini sejalan dengan Pamela *et al.* (2016); Dhamayantie dan Fauzan (2017); Ludiya dan Kurniawan (2020); Nurrohman dan Suryoko (2020); Zaini dan Handoyo (2021); Rakib dkk. (2022);, yang menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha.

PENGARUH LANGSUNG ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA PENGOLAH IKAN KERING SKALA MIKRO

Uji hipotesis selanjutnya yaitu pengaruh antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pengolahan ikan kering. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu sangat dipengaruhi oleh organisasi wirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t statistik yang diperoleh sebesar 7,178 dan nilai p sebesar 0,000. Berdasarkan estimasi ini maka hipotesis penelitian diterima. Dapat dikatakan bahwa kinerja usaha pengolahan ikan kering di Provinsi

Bengkulu sangat dipengaruhi oleh organisasi wirausaha. Pelaku usaha yang berorientasi terhadap usaha, akan lebih memahami potensi dan hambatan yang berkemungkinan terjadi dalam usaha yang dijalankan. Pelaku usaha tersebut dapat memberikan keputusan, tindakan dan kebijakan yang lebih tepat untuk menunjang keberhasilan usaha. Selanjutnya, peningkatan orientasi kewirausahaan ini dapat dilakukan dengan memperhatikan indikator dengan pengaruh tertinggi. Orientasi kewirausahaan memiliki indikator dengan loading faktor tertinggi sebesar 0,859 yaitu selalu mencari ide baru tentang proses dalam menghasilkan produk. Ide baru dalam proses menghasilkan produk ini sama dengan inovasi proses yang harus selalu dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja usaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian Quantananda dan Haryadi (2015); Sulaeman (2018); Ludiya dan Kurniawan (2020); Wulandary *et al.* (2021); Rakib *et al.* (2022); yang menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha.

PENGARUH TIDAK LANGSUNG ANTARA KOMPETENSI DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA PENGOLAH IKAN KERING SKALA MIKRO MELALUI STRATEGI BERSAING

Pengaruh orientasi kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pengolahan ikan kering akan melalui strategi bersaing sebagai variabel intervening. Hal tersebut dilakukan untuk menguji apakah strategi bersaing ini dapat membantu kompetensi dan orientasi kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu. Hasil uji statistik dapat dilihat pada Tabel 9.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pengolahan ikan kering melalui strategi bersaing tidak berpengaruh secara signifikan (nilai sebesar 0,574 dan p value sebesar 0,566). Berdasarkan

hasil yang telah didapatkan, pelaku usaha pengolah ikan kering harus mempertahankan kekuatan yang telah ada baik dalam menjalankan kompetensi kewirausahaan tanpa strategi bersaing. Kekuatan tersebut dapat dilihat dari variabel manifest yang memiliki loading faktor tertinggi, yaitu pada kompetensi kewirausahaan dengan indikator kemampuan menetapkan tujuan usaha dengan nilai 0,784. Suatu kegiatan perusahaan usaha pengolah ikan kering perlu memiliki visi, tujuan, atau serangkaian tujuan organisasi yang jelas dalam hal tujuannya. Pernyataan misi mengartikulasikan tujuan menyeluruh suatu organisasi dengan cara yang luas dan konsisten. Sebelum diterjemahkan ke dalam tujuan yang lebih khusus dan ditargetkan berdasarkan tingkat manajemen, tujuan umum juga dikenal sebagai rencana strategis tidak dapat diimplementasikan atau dijalankan yang akan menciptakan hierarki tujuan. Menetapkan tujuan strategis akan menentukan tugas-tugas yang harus diselesaikan dan akan mengikat sumber daya organisasi dalam jangka waktu yang lama. Hasil ini konsisten dengan temuan Adiputra & Mandala (2017), bahwa kompetensi kewirausahaan dan kinerja usaha tidak dimediasi oleh strategi bersaing. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan Jauharoh *et al.* (2023), yang menyatakan bahwa kinerja dan kompetensi kewirausahaan dapat dimediasi oleh strategi bersaing.

Selanjutnya, pada pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pengolahan ikan kering melalui strategi bersaing menghasilkan nilai t statistik sebesar 0,670 dan p value sebesar 0,503. Orientasi kewirausahaan yang memiliki indikator dengan loading faktor tertinggi yaitu selalu mencari ide baru tentang proses dalam menghasilkan produk (0,859). Ide baru dalam proses menghasilkan produk ini sama dengan inovasi proses. Hasna (2020) menegaskan bahwa inovasi proses ini berdampak pada kinerja usaha. Inovasi proses mengacu pada penggunaan teknik distribusi atau produksi yang baru dan sangat efisien, termasuk penyesuaian yang

Tabel 9. Pengaruh Kompetensi dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Pengolah Ikan Kering di Provinsi Bengkulu Melalui Strategi Bersaing.

Pengaruh	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	t statistik (O/STDEV)	p values
Kompetensi Kewirausahaan -> Strategi bersaing -> Kinerja usaha pengolah ikan kering	0.010	0.012	0.018	0.574	0.566
Orientasi Kewirausahaan -> Strategi bersaing -> Kinerja usaha pengolah ikan kering	0.022	0.023	0.033	0.670	0.503

Sumber: Data Primer Diproses, 2024.

dilakukan selama pembuatan produk. Sektor bisnis saat ini sedang berkembang dan mulai menjadi hal yang penting bagi masyarakat. Kinerja usaha akan meningkat sesuai dengan hasil yang diinginkan seiring dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang fokus pada proses, mulai dari produksi hingga pengemasan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak nyata orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha berbasis strategi bersaing ikan kering. Hasil ini sesuai dengan temuan Huda dkk (2020) yang menemukan bahwa orientasi kewirausahaan tidak dapat dimediasi oleh strategi bersaing dalam upaya peningkatan kinerja usaha. Usaha pengolahan harus menggunakan prinsip kerja cerdas selain kerja keras untuk meningkatkan kinerja usaha. Temuan penelitian menunjukkan bahwa usaha dengan orientasi kewirausahaan kurang berani mengambil peluang dan menghadapi hambatan.

Strategi bersaing pada penelitian ini tidak dapat menjadi mediasi antara kompetensi maupun orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Hal itu terjadi karena pengolah ikan kering ini telah memiliki pedagang pengumpul (tengkulak) pedagang pengumpul (tengkulak) yang membeli produk ikan kering dan memasarkannya ke berbagai daerah lain seperti Padang, Jakarta, Dumai, Kerinci dan daerah-daerah lainnya. Namun demikian, strategi bersaing ini masih memiliki potensi menjadi mediasi jika pengolah ikan kering ini tidak hanya menjual ke pengumpul, akan tetapi menjual melalui media sosial.

PENUTUP

Pengolah ikan kering memiliki kualitas kompetensi kewirausahaan yang cukup baik, terutama dalam hal empati dan kepedulian yang tinggi terhadap pelanggan dan lingkungan. Selain itu, pengolah ikan ini juga memiliki kesadaran untuk mencari cara untuk mengantisipasi perubahan permintaan di masa mendatang, meskipun belum mencapai tingkat optimal. Strategi bersaing menunjukkan bahwa pengolah ikan kering berkonsentrasi pada penyediaan produk dengan kualitas terjamin sebagai salah satu upaya utama dalam bersaing di pasar, yang menunjukkan bahwa mereka sangat menyadari pentingnya kualitas untuk menarik dan mempertahankan pelanggan. Meskipun usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu memiliki kinerja sedang, pengolah ikan kering menunjukkan tren positif dengan meningkatkan laba dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik. Agar usaha pengolahan ikan kering dapat mencapai

kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan di masa depan, dibutuhkan strategi yang lebih efisien.

Kinerja usaha pengolahan ikan kering di Provinsi Bengkulu dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan kompetensi dan orientasi kewirausahaan pelaku usaha dapat secara signifikan meningkatkan kinerja bisnis mereka. Pengaruh kompetensi dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha tetap positif, tetapi tidak signifikan ketika dianalisis melalui strategi bersaing. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun strategi bersaing penting, penguatan kompetensi dan orientasi kewirausahaan harus menjadi fokus utama jika kita ingin meningkatkan kinerja usaha pengolahan ikan kering secara lebih efisien.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Dengan ini kami menyatakan bahwa kontribusi masing-masing penulis dalam penulisan makalah ini adalah: Arma Putra sebagai kontributor utama, Ketut Sukiyono sebagai anggota pertama dan Musriyadi Nabiu sebagai anggota kedua. Penulis menyatakan bahwa Surat Kontribusi Penulis telah dilampirkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya yaitu Prof. Dr. Ketut Sukiyono, M.Ec dan Dr. Ir. Musriyadi Nabiu, MP yang telah membimbing dan memberikan berbagai masukan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan sampai dengan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. P. P., & Mandala, K. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Kapabilitas Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(11), 6090-6119. <https://www.neliti.com/publications/255050/pengaruh-kompetensi-dan-kapabilitas-terhadap-keunggulan-kompetitif-dan-kinerja-p>.
- Adiyanto, O., Suratmo, B., & Susanti, D. Y. (2017). Perancangan pengering kerupuk rambak dengan menggunakan kombinasi energi surya dan energi biomassa kayu bakar. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.24853/jisi.4.1.1-10>.
- Ani, L. N. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas Produk, Dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Kerajinan Tikar Eceng Gondok” Liar”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(02), 184-194. <https://doi.org/10.47080/10.47080/vol1no02/jumanis>

- Asyifa, Z., Rakib, M., dan Tahir, H. T. (2019). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep). Universitas Negeri Makasar. <http://eprints.unm.ac.id/14296/>.
- Awaluddin, M. (2017). Pengaruh kepribadian entrepreneurship islam dan Akses informasi Terhadap Strategi Bisnis Dan Kinerja Bisnisusaha Kecil Di Kota Makassar. *Jurnal Iqtisaduna*, 3(1), 79–97. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v3i1.3556>.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Provinsi Bengkulu Dalam Angka. Badan Pusat Statistik.
- Bahren, B., Ramadhani, I., dan Suroso, E. (2018). Membangun keunggulan bersaing melalui inovasi produk, inovasi proses, inovasi marketing dan inovasi organisasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 8–18. <https://doi.org/10.37058/jem.v4i1.689>.
- Dhamayantie, E., dan Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.24843/Matrik:Jmbk.2017.V11.I01.P07>.
- Djodjubo, C. V., dan Tawas, H. N. (2014). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado. *Jurnal Emba*, 2(3), 1214–1224. <https://doi.org/10.35794/empa.2.3.2014.5800>.
- Fadila, F., & Yuniarti, Y. (2021). Pengaruh kinerja usaha terhadap keunggulan bersaing pada UKM Spoccat Sepatu Cibaduyut Kota Bandung. *Business Preneur: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3 (1), 19. <https://doi.org/10.23969/bp.v3i1.3963>.
- Feranita, N. V., dan Setiawan, H. A. (2018). Peran Keunggulan Bersaing Dalam Memediasi Dampak Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM. *Majalah Ilmiah "Dian Ilmu"*, 18(1), 54–70. <https://doi.org/10.37849/midi.v18i1.110>.
- Ferreras-Méndez, J. L., Olmos-Peñuela, J., Salas-Vallina, A., dan Alegre, J. (2021). Entrepreneurial Orientation And New Product Development Performance In Smes: The Mediating Role Of Business Model Innovation. *Technovation*, 108, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2021.102325>.
- Ghozali, L., dan Latan, H. (2015). Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, U. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Klaster Ikan Didesa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. *ACTON*, 15(1), 55–85. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/acton/article/view/608>.
- Hayati, K. R., Kusnarto, K., Sholihatin, E., & Aprilisanda, I. D. (2019). Pengembangan Model Kompetensi Kewirausahaan Pada Industri Kreatif Untuk Mendukung Pariwisata Desa Berkelanjutan di Kota Batu. *Jurnal Mebis*, 4(1), 59–72. <https://doi.org/10.33005/mebis.v4i1.53>.
- Hidayat, M., & Citra, C. (2020). Pengaruh kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar dan motivasi berwirausaha terhadap kinerja bisnis warung kopi di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 244–256. <https://doi.org/10.37531/mirai.v5i1.616>.
- Hosseini, A. S., Soltani, S., & Mehdizadeh, M. (2018). Competitive Advantage and Its Impact on New Product Development Strategy (Case Study: Toos Nirro Technical Firm). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 4(2), 17. <https://doi.org/10.3390/joitmc4020017>.
- Huda, I. U., Karsudjono, A., & Maharani, P. N. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah dengan Variabel Intervening Keunggulan Bersaing (Studi Pada UKM di Banjarmasin). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 392–407. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i3.359>.
- Jayaningrum, E., & Sanawiri, B. (2018). The Influence of Market Orientation, Innovation, Entrepreneurship Orientation on Competitive Advantage, and Marketing Performance (Study on Cafe Culinary in Malang City). *Journal of Business Administration (JAB)*, 54(1).
- Kiyabo, K., & Isaga, N. (2020). Entrepreneurial orientation, competitive advantage, and SMEs' performance: application of firm growth and personal wealth measures. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 12. <https://link.springer.com/article/10.1186/s13731-020-00123-7>.
- Kurniawan, A., dan Yun, Y. (2018). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kelangkaan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 65–78. <http://Jurnal.Unswagati.Ac.Id/Index.Php/Jibmavailableonlineathttp://Jurnal.Unswagati.Ac.Id/Index.Php/Jibm>.
- Kusa, R., Duda, J., dan Suder, M. (2021). Explaining Sme Performance With Fsqa: The Role Of Entrepreneurial Orientation, Entrepreneur Motivation, And Opportunity Perception. *Journal Of Innovation And Knowledge*, 6(4), 234–245. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2021.06.001>.
- Kuswanti, K., & Prihandono, D. (2017). Pengaruh Orientasi Pelanggan dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Pemasaran melalui Keunggulan Bersaing. *Management Analysis Journal*, 6(3), 341–350. <https://journal.unnes.ac.id/sju/maj/article/view/17841>.
- Ludiya, E., dan Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Orientasi

- Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Bidang Fashion Di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 11(2), 141–154. [Www.Depkom.Go.Id](http://www.Depkom.Go.Id).
- Merakati, I. Rusdarti, dan Wahyono. 2017. Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, Orientasi Kewirausahaan melalui Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Pemasaran. *Journal of Economic Education*. 6(2): 114–123. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jec/article/view/19297>.
- Mitra, A. (2021). Efektifitas Pelaksanaan Program Penyuluhan Perikanan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Pulau Sarok, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian (Jimtani)*, 1(2). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3537986>.
- Mulyasari, G. (2015). Prospek Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap di Kota Bengkulu. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.26418/j.sea.v4i2.12764>.
- Munandar, D. (2022). Kajian Kompetensi Dan Orientasi Terhadap Kinerja Usaha (Survei Tentang Kewirausahaan Samping Wanita Di Kabupaten Purwakarta). *Majalah Ilmiah Unikom*, 20(1), 25–31. <http://ojs.unikom.ac.id/index.php/jurnal-unikom/article/view/7711>.
- Naiu, A. S., Koniyo, Y., Nursinar, S., dan Kasim, F. (2018). Penanganan Dan Pengolahan Hasil Perikanan. In *Athra Samudra* (1st Ed.). Athra Samudra.
- Noerchoidah, N. I. M. (2019). PENGARUH ORGANIZATIONAL JUSTICE TERHADAP KNOWLEDGE SHARING DAN INNOVATIVE WORK BEHAVIOR PADA CHAIN HOTEL DI JAWA TIMUR (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Nurrohmah, I., dan Suryoko, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Orientasi Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran (Pada Usaha Batik Tulis Di Grobogan-Jawa Tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 216–223. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.28007>.
- Pamela, Pambudy, R., dan Winandi, R. (2016). Kompetensi Kewirausahaan Dengan Keberhasilan Usaha Peternak Sapi Perah Pujon, Malang. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 4(1), 57–66.
- Pramesti, N. M. V., dan Giantari, I. G. A. K. (2017). Peran Orientasi Pasar Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Industri Kerajinan Endek. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5754–5782. <https://www.neliti.com/publications/242584/peran-orientasi-pasar-memediasi-pengaruh-orientasi-kewirausahaan-terhadap-kinerj>.
- Pudyastuti, E., dan Saputra, A. (2021). Upaya Peningkatan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 437–449. <https://doi.org/10.31842/jurnalnobis.v4i3.195>.
- Quantananda, E., dan Haryadi, B. (2015). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Surabaya. *Jurnal Agora*, 3(1), 706–715. <https://www.neliti.com/publications/36316/pengaruh-orientasi-kewirausahaan-pada-perusahaan-makanan-dan-minuman-di-surabaya>.
- Rakib, M., Najib, M., dan Taufik, M. (2022). Kompetensi, Orientasi Wirausaha, Keunggulan Bersaing Dan Keberhasilan Usaha Kecil: Suatu Kajian Kuantitatif. *Membangun Negeri Dengan Inovasi Tiada Henti Melalui Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1001–1013. <https://www.Diskop.Id/UMKM-2/>.
- Saputra, D. A., Nuraini, Y., & Yuniarti, T. (2020). Identifikasi Potensi Wilayah Perikanan di Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 14(1), 93–105.
- Septiana, S., Wicaksono, R. N., Saputri, A. W., Fawwazillah, N. A., & Anshori, M. I. (2023). Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk masa yang mendatang. *Student Research Journal*, 1(5), 446–466.
- Setiawan, H. (2012). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Teknologi Dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Songket Skala Kecil Di Kota Palembang. *Jurnal Orasi Bisnis*, 8, 12–19.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhartini, Y. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warung Kelontong Di Kasihan Bantul Yogyakarta. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(2).
- Sulaeman, M. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Industri Tahu Di Sentra Industri Tahu Kota Banjar). *Jiabi*, 153–165. <https://doi.org/10.25139/jai.v2i1.909>.
- Suryana, A. T., & Burhanuddin, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 117–128. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.01.117-128>.
- Syamsari, S., Maarif, M. S., Anggraeni, E., dan Amanah, S. (2022). Daya Tahan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Perikanan Kabupaten Takalar Pada Era Ketidakpastian. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 8(1), 33. <https://Doi.Org/10.15578/Marina.V8i1.10636>.

- Trihudiyatmanto, M. (2019). Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi Di Wonosobo). *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.32500/Jematech.V2i1.397>.
- Wirawan, Y. R. (2017). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran UMKM Batik Di Kabupaten Jombang. *Journal Equilibrium*, 5(1), 56–59.
- Wong, S. K. S., dan Tong, C. (2011). The Mediating Effects Of Customer And Competitor Orientations On New Product Success. *International Journal Of Business And Management*, 6(8), 34–43. <https://doi.org/10.5539/ijbm.V6n8p34>.
- Wulandary, A., Jumariah, dan Alvin. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (The Effect Of Entrepreneurship Orientation To Business Performance In Fish Abon Sme Industry In Makassar City). *Jurnal Sain Agribisnis*, 1(1), 47–55. <https://jurnal.umsrappang.ac.id/jsa>.
- Wulani, F., Lindawati, T., Putro, A. J. W. T., & Suhartatik, A. (2019). Scale Development of Entrepreneurial Competency of SME Owner in Indonesia. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 25(4), 1–12. <https://search.proquest.com/openview/19adc9aa9d647d5db5744ac5e82b481/1?pq-origsite=gscholar&cbl=29726>.
- Yamida, F. (2022). Faktor-Faktor Penghambat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Opak Singkong Di Pekon Gadingrejo Timur, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. *Skripsi: Universitas Negeri Lampung*.
- Zaini, A. C., dan Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 72–81. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11289>.